



Sociometric Analysis Using the Sociogram Method to Determine the Quality of Student Friendship

Hardi Mahendra¹, Nono Heryana², Agung Susilo Yuda Irawan³

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 5 November 2022

Revised: 8 November 2022

Accepted: 12 November 2022

Sociogram is needed to get the final result of identification in themes, especially in friendship with students, in this modern era the pattern of friendship in students can affect the quality of learning and can affect the surrounding environment. Therefore, the author has analyzed the pattern of friendship with sociometry as one of the fields of science to determine the quality of friendship. By using a sociogram as the final result of the analysis, it is expected to be able to find out the cause of the bad friendship patterns of students.

Keywords: *Sosiometri, Sosiogram*

(*) Corresponding Author: hardimahendra35@gmail.com

How to Cite: Mahendra, H., Heryana, N., & Irawan, A. S. (2022). Sociometric Analysis Using the Sociogram Method to Determine The Quality of Student Friendship. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 262-272. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7339048>

PENDAHULUAN

Sosiometri sebagai salah satu metode untuk menemukan dan memanipulasi aturan-aturan, dengan mengukur ketertarikan dan daya tolak antara para individu dalam suatu kelompok (Yuliansyah & Herman, 2018). Sosiometri secara umum bisa diartikan sebagai suatu teknik atau metode yang digunakan cara untuk mengenal individu-individu baik tujuannya untuk mendapatkan data dari interaksi sosial antar pribadi dalam kelompok, berdasarkan preferensi pribadi antar anggota-anggota kelompok (Nita & Zaini, 2017). Sosiometri dapat mejadis salah satu ukuran “pertemanan” yang dapat berdampak terbentuknya atau terjadinya hubungan sosial antara siswa yang saling berteman dekat akan atau dapat menjadi semakin dekat dan erat hubungan pertemannya (Mulyana et al., 2018).

Sosiometri adalah metode dalam bidang psikologi yang dikembangkan oleh Jacob Levy Moreno. Pada studi yang dilakukan di tahun 1932 – 1938 di New York State Training School for Girls in Hudson, New York awal mula istilah sosiometri berasal. Sosiometri atau dalam bahasa inggris sociometry “socius”, yang berarti sosial dan “metrum”, yaitu mengukur. Berdasarkan kata dasar tersebut, sosiometri digunakan untuk mengukur tingkat sosial. Sosiometri digunakan untuk mengukur pemahaman individu dalam interaksi sosial dalam suatu kelompok (Putro et al., 2018).

Sosiometri dapat disajikan kedalam bentuk diagram atau gambar. Ketika terdapat sebuah pilihan yang didasarkan pada penetapan atau penilaian untuk mempertimbangkan dan menentukan sesuatu dalam sebuah kelompok, masing-masing individu dalam kelompok dapat menentukan pilihannya dan menjelaskan alasan pilihannya tersebut. Kegiatan sosiometri terdapat 3 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan



Pada tahap ini persiapan untuk menentukan atau mencari kelompok yang akan diselidiki yang dapat memberikan informasi untuk penyelenggaraan dan mempersiapkan angket sosiometri.

2. Tahap Pelaksanaan

Memberikan angket sosiometri kepada siswa dan diminta agar mengisi angket yang diberikan, periksa kebenaran dan kelengkapan angket yang diisi.

3. Tahap Pengolahan

Hasil dari angket yang telah diisi kemudian diperiksa, dan dilakukan pengolahan data menggunakan analisa indeks, penyusunan tabel tabulasi, dan membuat atau menghasilkan sosiogram (Pane et al., 2020).

HASIL PENELITIAN

Dalam upaya memperoleh hasil sosiogram membutuhkan data awal yang akan dijadikan sebagai bahan analisis. Terdapat beberapa data yang dibutuhkan untuk menghasilkan sosiogram. Parameter dan variabel-variabel penentu dalam sosiogram digunakan sebagai value pada sosiogram.

Terdapat enam variabel utama sebagai bahan dasar data untuk diolah sebelum kemudian dijadikan sebagai hasil dari sosiogram. Variabel tersebut antaranya: untuk indeks Pemilihan yaitu: No, Pilihan 1, Pilihan 2, dan indeks Penolakan yaitu: No, Pilihan 1, Pilihan 2.

Daftar Pilihan

Tabel 1 Indeks Pilihan

No	Nama Siswa	Pilihan 1	Pilihan 2
1	AHMAD NAWAWI	18	12
2	ALISSYA FIRLY RANANDA	17	24
3	CINDY	4	5
4	CUTMANESHA PUTRI SYOFIA	7	15
5	DAVID CHOW	1	2
6	DESI INDAH FITRIANI	3	25
7	DESNITA RAHMAYANA	4	29
8	DITO	30	13
9	EGITIA DWI LESTARI	17	6
10	FADAN PRANANDA	22	5
11	FENDI	24	18
12	HENDRI	1	14
13	JAY LAWWIN	2	3
14	JHONSEN	13	1
15	JUAN JESKIANDY	4	26
16	KAYLA FELISA	29	30
17	KHAIRI JULIANDI	2	26
18	M. KHALID RAHMAN	11	19
19	MALIKA ALYA CASTAVI ANDRIAL	18	20
20	MUHAMMAD ANANDINKA SARAGIH	10	19
21	MUHAMMAD NAUFAL SYAQIF RESMANA	14	22
22	NADIA VEGA	10	19
23	NURUL HUDA	26	15
24	OWEN KRISTOPER	11	1

25	PAULINA	10	22
26	R. PUTRI KARLINA	15	23
27	RIO JAPLIN	10	20
28	RONALD FEBRI VALENTINO	3	6
29	SANTI	16	30
30	SITI JAMILAH	29	7
31	SULISTINA	11	19

Daftar Pilihan adalah data yang memberikan informasi tentang orang yang dipilih sebagai teman yang disukai, untuk setiap orang diberikan dua buah pilihan untuk nantinya akan dijadikan sebagai variabel untuk proses analisis pada indeks pemilihan. Data pilihan 1 dan pilihan 2 didapat dari hasil penyebaran kuesioner pada siswa sebagai responden yang dijadikan sebagai subjek dari penelitian.

Daftar Penolakan

Tabel 2 Daftar Penolakan

No	Nama Siswa	Pilihan 1	Pilihan 2
1	AHMAD NAWAWI	19	11
2	ALISSYA FIRLY RANANDA	7	29
3	CINDY	30	16
4	CUTMANESHA PUTRI SYOFIA	6	3
5	DAVID CHOW	20	10
6	DESI INDAH FITRIANI	23	15
7	DESNITA RAHMAYANA	22	10
8	DITO	1	11
9	EGITIA DWI LESTARI	15	26
10	FADAN PRANANDA	19	1
11	FENDI	22	14
12	HENDRI	19	10
13	JAY LAWWIN	20	18
14	JHONSEN	19	11
15	JUAN JESKIANDY	26	2
16	KAYLA FELISA	30	29
17	KHAIRI JULIANDI	26	4
18	M. KHALID RAHMAN	1	13
19	MALIKA ALYA CASTAVI ANDRIAL	3	2
20	MUHAMMAD ANANDINKA SARAGIH	14	1
21	MUHAMMAD NAUFAL SYAQIF RESMANA	18	24
22	NADIA VEGA	5	2
23	NURUL HUDA	6	17
24	OWEN KRISTOPER	13	30
25	PAULINA	29	4
26	R. PUTRI KARLINA	25	3
27	RIO JAPLIN	2	1
28	RONALD FEBRI VALENTINO	15	7
29	SANTI	5	4
30	SITI JAMILAH	24	17
31	SULISTINA	12	30

Daftar penolakan dijadikan sebagai sumber data yang menandakan pilihan penolakan responden, sama halnya dengan daftar pemilihan, dari daftar penolakan ini dijadikan sebagai variabel untuk proses analisis pada indeks penolakan. Pilihan 1 dan pilihan 2 didapat dari penyebaran angket kepada siswa sebagai resopnden pada penelitian ini.

Jumlah Pemilihan dan Penolakan

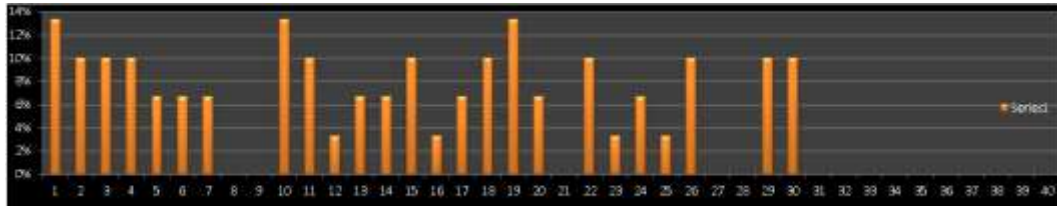
Tabel 3 Jumlah Pemilihan dan Penolakan

No	Nama Siswa	Jumlah Pemilih	Jumlah Penolak
1	AHMAD NAWAWI	4	5
2	ALISSYA FIRLY RANANDA	3	4
3	CINDY	3	3
4	CUTMANESHA PUTRI SYOFIA	3	3
5	DAVID CHOW	2	2
6	DESI INDAH FITRIANI	2	2
7	DESNITA RAHMAYANA	2	2
8	DITO	0	0
9	EGITIA DWI LESTARI	0	0
10	FADAN PRANANDA	4	3
11	FENDI	3	3
12	HENDRI	1	1
13	JAY LAWWIN	2	2
14	JHONSEN	2	2
15	JUAN JESKIANDY	3	3
16	KAYLA FELISA	1	1
17	KHAIRI JULIANDI	2	2
18	M. KHALID RAHMAN	3	2
19	MALIKA ALYA CASTAVI ANDRIAL	4	4
20	MUHAMMAD ANANDINKA SARAGIH	2	2
21	MUHAMMAD NAUFAL SYAQIF RESMANA	0	0
22	NADIA VEGA	3	2
23	NURUL HUDA	1	1
24	OWEN KRISTOPER	2	2
25	PAULINA	1	1
26	R. PUTRI KARLINA	3	3
27	RIO JAPLIN	0	0
28	RONALD FEBRI VALENTINO	0	0
29	SANTI	3	3
30	SITI JAMILAH	3	4
31	SULISTINA	0	0

Pada jumlah pemilihan dan penolakan ini merupakan hasil yang diperoleh dari dua buah data sebelumnya yaitu: Daftar Pemilihan dan Daftar Penolakan. Pada daftar pemilihan dan penolakan dilakukan perhitungan akan jumlah dari banyaknya pemilihan dan penolakan, pada pemilihan akan dimasukkan ke dalam kolom Jumlah Pilihan dan untuk penolakan akan dimasukkan ke dalam kolom Jumlah Penolak. Data jumlah pilihan dan penolakan ini kemudian akan diolah lagi menjadi data *Choice Status* dan *Reject Status* yang merupakan data terakhir yang dibutuhkan untuk memperoleh sosiogram. Untuk mendapatkan *Choice Status* dan *Reject Status*

menggunakan rumus khusus yang telah ditentukan, dibawah ini merupakan rumus untuk menentukan *Choice Status* dan *Reject Status*:

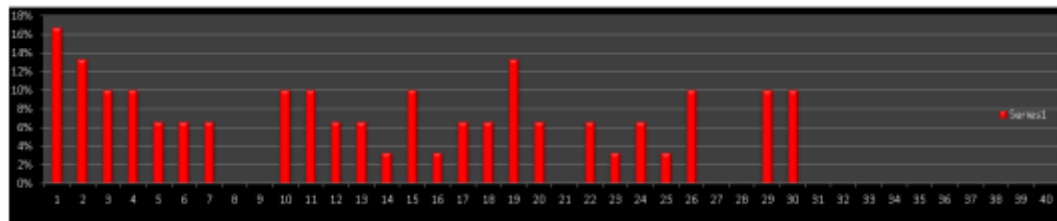
Grafik Jumlah Pemilih



Gambar 1 Grafik Jumlah Penolak

Pada grafik jumlah pemilih diatas, jumlah pemilih terbanyak hampir menyentuh 14% atau sebanyak 4 orang dan yang sedikit terdapat pada *range* 2% - 4%. Terdapat tiga orang yang memiliki jumlah pemilih terbanyak, yaitu: 1, 10, 19. Dengan jumlah hanya sedikit, yaitu: 12, 16, 23, dan 25.

Grafik Jumlah Penolak



Gambar 2 Grafik Jumlah Pemilih

Pada grafik diatas jumlah penolak digambarkan dalam bentuk prosentase jumlah terbanyak dalam grafik pemilihan berada dalam *range* 14% - 16% atau sebanyak 4 - 5 orang dan yang sedikit 1- 2 orang penolak. Penolak terbanyak terdapat pada no 1, dan jumlah penolak kurang dari sama dengan satu, antara lain yaitu: 13, 16, 23, dan 25. Terdapat lima orang yang tidak memiliki penolakan terhadap siswa lain, antaranya: 8, 9, 21, 27, dan 28.

Rumus Analisis Sosiometri

Choice Status(cs)

$$cs = \frac{\text{Jumlah Pemilih}}{\text{Jumlah Siswa} - 1}$$

Penjelasan:

Range indeks = 0 – 1

cs = 0 Menunjukkan bahwa tidak ada pemilih

0 < cs < 1 Menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang memilih/menerima

$cs = 1$ Menunjukkan bahwa semua siswa dapat diterima oleh semua siswa

Reject Status(rs)

$$rs = \frac{\text{Jumlah Penolak}}{\text{Jumlah Siswa} - 1}$$

Penjelasan:

Range indeks = 0 – 1

$cs = 0$ Menunjukkan bahwa tidak penolak
 $0 < cs < 1$ Menunjukkan bahwa ada sebagian siswa yang menolak
 $cs = 1$ Menunjukkan bahwa semua siswa menolak

Choice Status and Reject Status(cs&rs)

$$cs \ \& \ rs = \frac{\text{Jumlah Pemilih} - \text{Jumlah Penolak}}{\text{Jumlah Siswa} - 1}$$

Penjelasan:

Range indeks = -1 sampai dengan 1

$cs \ \& \ rs \quad -1$ Menunjukkan bahwa siswa paling ditolak/terisolir
 $cs \ \& \ rs \quad +$ Menunjukkan bahwa jumlah siswa menerima lebih banyak daripada menolak
 $cs \ \& \ rs \quad -$ Menunjukkan bahwa jumlah siswa menolak lebih banyak daripada menerima
 $cs \ \& \ rs \quad 0$ Menunjukkan bahwa jumlah siswa yang menerima sama dengan jumlah siswa yang menolak
 $cs \ \& \ rs \quad 1$ Menunjukkan bahwa siswa tersebut dapat diterima oleh semua siswa/terpopuler

Index Choice Status and Reject Status

Tabel 4 Choice Status and Reject Status

No	Nama Siswa	Choice Status (cs)	Reject Status (rs)	CS & RS
1	AHMAD NAWAWI	0,13	0,17	-0,03
2	ALISSYA FIRLY RANANDA	0,10	0,13	-0,03
3	CINDY	0,10	0,10	0
4	CUTMANESHA PUTRI SYOFIA	0,10	0,10	0
5	DAVID CHOW	0,07	0,07	0

6	DESI INDAH FITRIANI	0,07	0,07	0
7	DESNITA RAHMAYANA	0,07	0,07	0
8	DITO	0	0	0
9	EGITIA DWI LESTARI	0	0	0
10	FADAN PRANANDA	0,13	0,10	0,03
11	FENDI	0,10	0,10	0
12	HENDRI	0,03	0,03	0
13	JAY LAWWIN	0,07	0,07	0
14	JHONSEN	0,07	0,07	0
15	JUAN JESKIANDY	0,10	0,10	0
16	KAYLA FELISA	0,03	0,03	0
17	KHAIRI JULIANDI	0,07	0,07	0
18	M. KHALID RAHMAN	0,10	0,07	0,03
19	MALIKA ALYA CASTAVI ANDRIAL	0,13	0,13	0
20	MUHAMMAD ANANDINKA SARAGIH	0,07	0,07	0
21	MUHAMMAD NAUFAL SYAQIF RESMANA	0	0	0
22	NADIA VEGA	0,10	0,07	0,03
23	NURUL HUDA	0,03	0,03	0
24	OWEN KRISTOPER	0,07	0,07	0
25	PAULINA	0,03	0,03	0
26	R. PUTRI KARLINA	0,10	0,10	0
27	RIO JAPLIN	0	0	0
28	RONALD FEBRI VALENTINO	0	0	0
29	SANTI	0,10	0,10	0
30	SITI JAMILAH	0,10	0,13	-0,03
31	SULISTINA	0	0	0

Indeks pemilihan dan penolakan atau cs & rs pada tabel diatas merupakan data yang akan dijadikan nilai untuk menampilkan sosiogram. *Choice Status*(cs) diperoleh dengan cara membagi jumlah pemilih dengan jumlah data (jumlah siswa) sesuai dengan rumus yang telah di paparkan sebelumnya. Sama halnya dengan *Reject Status*(rs) jumlah penolak dibagi dengan jumlah data(jumlah siswa), maka akan diperoleh hasil seperti pada tabel 4 diatas.

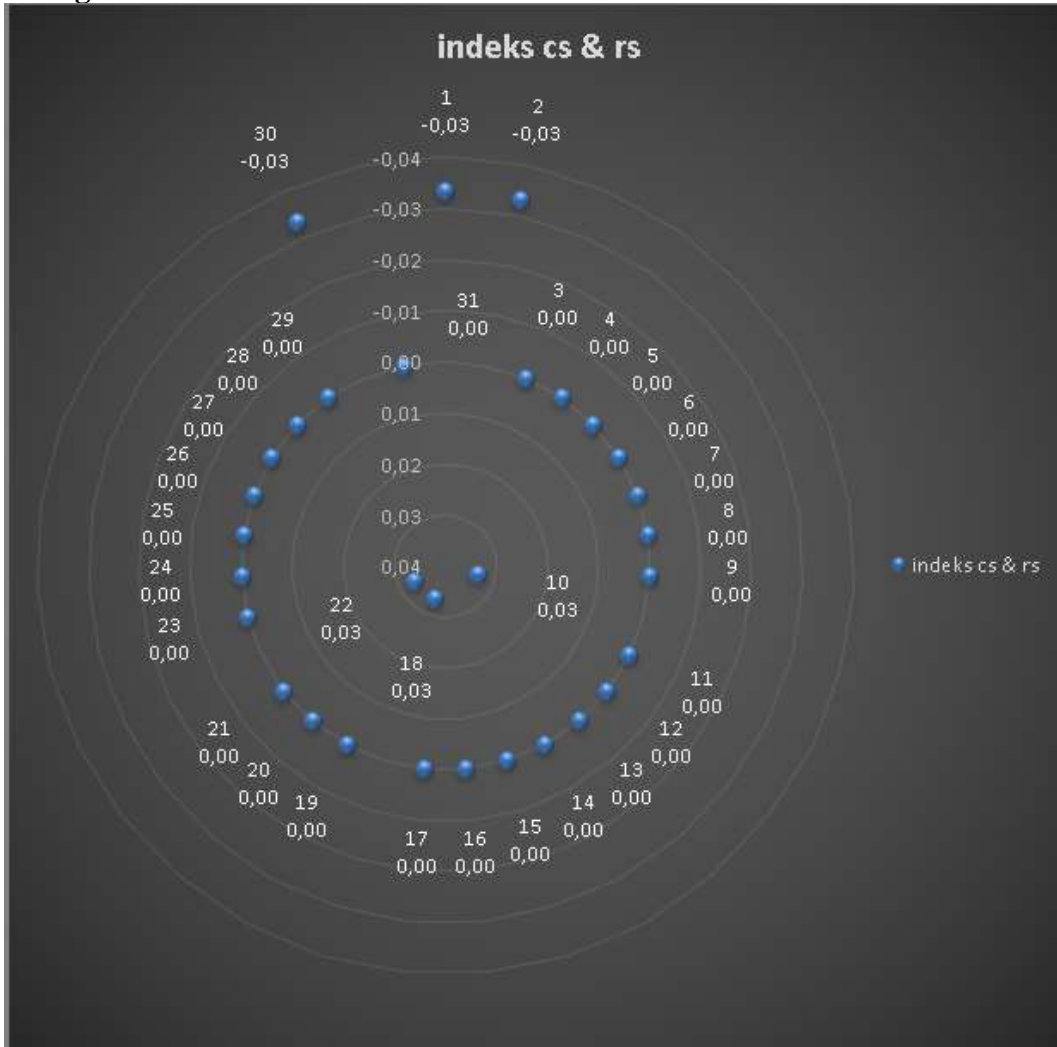
Grafik Choice Status and Reject Status



Gambar 3 Grafik Choice Status and Reject Status

Pada grafik diatas diagram berwarna biru digambarkan sebagai pemilih, dan diagram berwarna merah merupakan penolak. Parameter penentu indeks pada grafik diambil dari proses kalkulasi, kalukulasi yang dilakukan seperti pada rumus *choice status and reject status*. Indeks pada grafik diatas terbanyak mencapai 0,18 dan pada *range* 0,02 - 0,04 merupakan indeks terkecil.

Sosiogram



Gambar4 Sosiogram

Dengan menggunakan sosiogram sebagai media visual untuk menggambarkan siswa yang terpopuler dan yang terisolir, maka berdasarkan gambar diatas dapat dipahami dengan mudah. Maka dari hasil sosiogram diatas diperoleh hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 5 Siswa Terpopuler

No	Nama Siswa	Indeks cs & rs
10	FADAN PRANANDA	0,03
18	M. KHALID RAHMAN	0,03

22	NADIA VEGA	0,03
----	------------	------

A. Siswa Terpopuler

Pada tabel 5 diperoleh 3 siswa yang merupakan siswa terpopuler dalam kelasnya antara lain :

1. FADAN PRANANDA
2. M. KHALID RAHMAN
3. NADIA VEGA

Tabel 6 Siswa Seimbang

No	Nama Siswa	Indeks cs & rs
3	CINDY	0
4	CUTMANESHA PUTRI SYOFIA	0
5	DAVID CHOW	0
6	DESI INDAH FITRIANI	0
7	DESNITA RAHMAYANA	0
8	DITO	0
9	EGITIA DWI LESTARI	0
11	FENDI	0
12	HENDRI	0
13	JAY LAWWIN	0
14	JHONSEN	0
15	JUAN JESKIANDY	0
16	KAYLA FELISA	0
17	KHAIRI JULIANDI	0
19	MALIKA ALYA CASTAVI ANDRIAL	0
20	MUHAMMAD ANANDINKA SARAGIH	0
21	MUHAMMAD NAUFAL SYAQIF RESMANA	0
23	NADIA VEGA	0
24	NURUL HUDA	0
25	OWEN KRISTOPER	0
26	PAULINA	0
27	R. PUTRI KARLINA	0
28	RIO JAPLIN	0
29	RONALD FEBRI VALENTINO	0
31	SULISTINA	0

A. Siswa Seimbang

Pada tabel 6 diperoleh 25 siswa yang memiliki pola pertemanan yang seimbang mereka beberapa disukai dan juga beberapa tidak disukai, ke 25 siswa tersebut yaitu:

1. CINDY
2. CUTMANESHA PUTRI SYOFIA
3. DAVID CHOW
4. DESI INDAH FITRIANI
5. DESNITA RAHMAYANA
6. DITO
7. EGITIA DWI LESTARI
8. FENDI
9. HENDRI

10. JAY LAWWIN
11. JHONSEN
12. JUAN JESKIANDY
13. KAYLA FELISA
14. KHAIRI JULIANDI
15. MALIKA ALYA CASTAVI ANDRIAL
16. MUHAMMAD ANANDINKA SARAGIH
17. MUHAMMAD NAUFAL SYAQIF RESMANA
18. NADIA VEGA
19. NURUL HUDA
20. OWEN KRISTOPER
21. PAULINA
22. R. PUTRI KARLINA
23. RIO JAPLIN
24. RONALD FEBRI VALENTINO
25. SULISTINA

Tabel 7 Siswa Terisolir

No	Nama Siswa	Indeks cs & rs
1	AHMAD NAWAWI	-0,03
2	ALISSYA FIRLY RANANDA	-0,03
30	SITI JAMILAH	-0,03

B. Siswa Terisolir

Pada tabel 7 diperlihatkan terdapat 3 siswa yang merupakan siswa dengan pola pertemanan yang buruk, mereka tidak memiliki banyak orang yang menyukai melainkan banyak orang yang tidak menyukai, siswa tersebut antara lain:

1. AHMAD NAWAWI
2. ALISSYA FIRLY RANANDA
3. SITI JAMILAH

PEMBAHASAN

Sosiogram merupakan salah satu media bantu visual untuk mempermudah pembaca dalam menganalisis. Indeks *Choice Status* dan *Reject Status* menjadi tolak ukur sebagai parameter pada sosiogram. Dengan menggunakan sosiogram analisis dapat dengan cepat memperoleh kesimpulan terhadap permasalahan yang sedang dimiliki.

KESIMPULAN

Setelah mendapatkan hasil dari sosiogram, maka sosiogram mampu memberikan gambaran secara visual dengan penjelasan yang mudah dipahami, maka dapat disimpulkan bahwa dapat diperoleh hasil yang menggunakan metode sosiogram mampu mendapatkan hasil dengan tiga kategori siswa dengan pola pertemanan, populer, seimbang, dan terisolir.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. P., Tari, S., Yakso, B., & Tradisional, T. (2021). *Dalam Pelestarian Tarian Tradisional Kuda Lumping*. 9(2), 129–143.
- Ibandiyah, I. Z., & Hasanah, M. (2021). Efektivitas Layanan Konseling Sebaya (Peer Counseling) Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri. *Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 01(02), 89–99.
- Konseling, D., & Smpn, D. (2022). *Pemanfaatan Sosiometri Dalam Layanan Bimbingan*. 2, 1–9. <https://doi.org/10.32832/PRO-GCJ.V2I2.6876>
- Mulyana, et al. (2018). *I . I*. 4(1), 109–117.
- Nita, R. W., & Zaini, A. (2017). Analisis Aplikasi Sosiometri Untuk Pengungkapan Interpersonal Skill (Solusi yang Ditawarkan Menuju Profesionalisme Guru BK). *Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling*, 4–6.
- Hayati U A. (2018). Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
- Pane, N. H., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Studi, P., Dan, B., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2020). *KELAS VIII SMP SWASTA BUDI SATRYA MEDAN TAHUN AJARAN 2019 / 2020*.
- Permatasari, S. D., & Elita, Y. (2021). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Relasi Pertemanan Pada Siswa Kelas 8a Di Smp N 13 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 114–125. <https://doi.org/10.33369/consilia.4.2.114-125>
- Putro, H. E., Magelang, U. M., & Magelang, U. M. (2018). *Pku Bagi Guru Bk Smk Kota Magelang Untuk Meningkatkan Layanan Dan Kinerja Bk Melalui Analisis Sosiometri-Sosiogram*. 2, 44–50.
- Sapitri, A. R., & Wicaksono, L. (2020). *Analisis Peserta Didik Yang Terisolir Dalam Kelompok Belajar Siswa Smp Negeri 8 Pontianak Tahun 2020*. 0–8.
- Yuliansyah, M., & Herman, M. (2018). *Teknik Pelayanan Konseling*. 4, 25–29.